



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

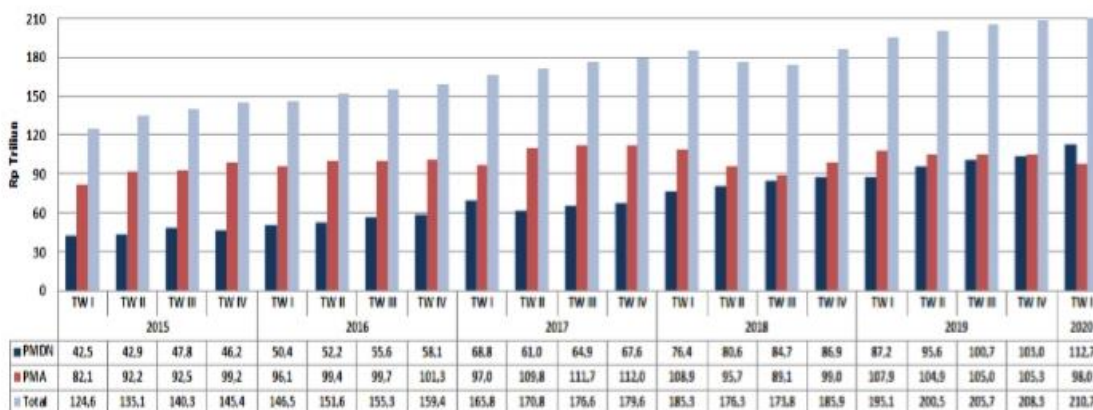
Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penanaman modal merupakan salah satu bentuk investasi negara dan merupakan instrumen penting dalam perkembangan suatu negara. Penanaman modal menurut Harjono (2017) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau badan hukum yang menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk melakukan suatu usaha dengan harapan pada waktu tertentu akan mendapatkan hasil atau keuntungan. Penanaman modal di Indonesia tiap tahunnya terus meningkat dan hal tersebut memberikan dampak positif untuk perekonomian dan perkembangan Indonesia.



Gambar 1.1. Perkembangan Realisasi Investasi 2015 – Maret 2020: Per Triwulan

Sumber: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia

Berdasarkan data dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, realisasi perkembangan investasi dari tahun 2015 sampai bulan Maret 2020 terus mengalami perkembangan. Total investasi baik dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) ataupun penanaman modal asing (PMA) sebesar 210,7 triliun rupiah dan dapat dikatakan naik 8% jika dibandingkan dengan triwulan 1 di tahun 2019 yaitu sebesar 195,1 triliun rupiah.

Indonesia dianggap merupakan salah satu negara yang memiliki prospek bagus untuk melakukan investasi tercermin dari menurunnya risiko investasi di Indonesia

(Laucereno, 2020). Selain itu banyaknya kemudahan dan insentif yang diberikan pemerintah untuk para calon investor membuat Indonesia menjadi tempat yang menarik untuk berinvestasi. Indonesia memiliki banyak sektor industri yang dan dari berbagai macam sektor yang ada di Indonesia terdapat beberapa sektor industri yang menjadi incaran para investor untuk berinvestasi di Indonesia dan salah satunya adalah kawasan industri.



Gambar 1.2. 5 Sektor Usaha Paling Menarik Investor

Sumber: Indonesiabaik.id

Berdasarkan data dari Indonesiabaik.id, Sektor industri yang diminati oleh investor adalah transportasi, gudang, dan telekomunikasi (19,1%); listrik, gas dan air

(19%); konstruksi (8,2%); Perumahan, kawasan industri dan perkantoran (8%); serta tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan (7,6%). Kawasan industri masuk ke salah satu industri besar yang diminati investor berdasarkan data tersebut. Selain itu berdasarkan data realisasi investasi penanaman modal asing berdasarkan sektor pada periode April – Juni 2020 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran menyumbang 526,2 Juta USD dengan total 609 proyek di Indonesia.

Kawasan industri menurut PP Nomor 24 tahun 2009 adalah tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktivitas perindustrian dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang sudah memiliki izin usaha Kawasan industri. Terdapat banyak perusahaan pengembang kawasan industri di Indonesia dan salah satunya adalah CFLD *International*. CFLD *International* masuk ke Indonesia dan fokus mengembangkan perindustrian Indonesia dengan mengembangkan 2 proyek kawasan industri baru yang berada di Karawang dan Cikupa.

Berkembangnya suatu kawasan industri tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor terpenting dalam pengembangan suatu kawasan industri adalah Investor. Investor menurut Januarika (2020) adalah setiap orang atau entitas lainnya yang menanamkan modal untuk menumbuhkan uang mereka dengan harapan keuntungan jangka panjang. Investor dapat membuat kawasan industri dan juga negara dengan membangun atau merelokasi pabrik manufaktur ke kawasan industri di Indonesia, pergudangan, dan hal-hal lainnya yang memajukan perindustrian.

Dalam menarik investor untuk dapat berinvestasi di kawasan industri CFLD *International*, melakukan aktivitas pemasaran adalah hal yang penting. Dengan melakukan pemasaran calon investor dapat mengetahui kawasan industri CFLD *International* dan juga melakukan investasi di kawasan industri tersebut. Oleh karena itu dibutuhkanlah *Industrial Marketing Promotion* di CFLD *International* untuk dapat membuat strategi pemasaran kawasan industri yang dapat membantu penjualan kawasan industri dan juga memberikan informasi dan data yang dapat meningkatkan *awareness*

terhadap kawasan industri CFLD *International*. Seorang *Industrial Marketing Promotion* dalam melakukan pekerjaan salah satunya adalah melakukan *marketing research*.

Industrial Marketing Promotion dalam melakukan pekerjaannya membutuhkan data-data dan informasi yang akurat agar dapat dipakai untuk pembuatan rencana pemasaran, pembuatan konten pemasaran yang dapat membantu tim penjualan, dan diberikan untuk konsiderasi keputusan calon investor. Oleh karena itu *marketing research* berperan dalam proses pencarian data. Selain itu seorang *Industrial Marketing Promotion* melakukan pemasaran baik secara *online* melalui sosial media ataupun iklan digital dan menggunakan media *offline* seperti mengadakan event ataupun menghadiri pameran. Hal lain yang dilakukan oleh seorang *Industrial Marketing Promotion* adalah melakukan *vendor management* dan juga menentukan dan mengontrol *budgeting* pemasaran tahunan dan bulanan.

Dilihat dari pemaparan di atas, penulis melihat bahwa peranan *Industrial Marketing Promotion* dalam melakukan *data supporting* memberikan dampak yang besar terutama untuk menarik investor agar mau berinvestasi di kawasan industri CFLD *International*. Selain itu penulis juga melihat bahwa melakukan *marketing research* penting untuk seorang *marketer* dalam menawarkan suatu produk. Dengan *marketing research* kita dapat membuat konten yang dapat berguna untuk pemasaran produk dan juga memberikan informasi-informasi yang dapat berguna dalam penjualan. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam peranan *marketing research* untuk kebutuhan *marketing* dan penjualan terutama di CFLD *International*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini agar penulis dapat diberikan kesempatan untuk menerapkan teori dan ilmu yang sudah dipelajari semasa kuliah di lapangan secara langsung. Praktik magang yang dilakukan tidak hanya sebagai syarat kelulusan saja, tetapi juga sebagai tempat untuk pengimplementasikan teori yang sudah dipelajari dan sebagai tempat untuk mengasah kemampuan penulis baik dalam *soft skill* maupun *hard skill*. Dengan mengikuti praktik kerja magang penulis mendapatkan banyak

pengetahuan dan pengalaman baru dari cara berkomunikasi di dunia kerja dan juga dari segi teknis pekerjaan terutama dalam melakukan pemasaran kawasan industri.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk pemenuhan mata kuliah *Internship* di Universitas Multimedia Nusantara;
2. Mengetahui pengimplementasian sosial media untuk kebutuhan promosi kawasan industri;
3. Mengetahui secara langsung pengorganisasian *event* untuk kebutuhan penjualan dan promosi untuk lahan industri;
4. Menambah wawasan dengan melakukan *marketing analytics* dengan mengumpulkan informasi-informasi dan data-data yang dapat digunakan untuk mendukung penjualan kawasan industri dan juga kebutuhan pemasaran;
5. Melatih *communication skill* secara profesional dengan berhubungan langsung dengan agen properti untuk membantu memasarkan produk dan dengan calon investor di kawasan industri.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan praktik magang ini dilakukan oleh penulis di CFLD *International* (Indonesia) dengan masa kerja magang selama 60 (enam puluh) hari kerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan Universitas Multimedia Nusantara dan diketahui oleh CFLD *International* (Indonesia). Namun berdasarkan keputusan antara penulis dan CFLD *International* (Indonesia) penulis melakukan dan menyetujui kontrak kerja magang selama 6 (enam) bulan. Berikut data terkait dengan kegiatan praktik kerja magang di CFLD *International* (Indonesia):

Nama Perusahaan	: CFLD <i>International</i> (Indonesia)
Bidang Usaha	: Pengembang Kota Industri
Alamat Perusahaan	: Equity Tower, 42nd Floor suite 42D (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Hari dan Tanggal Magang	: Senin, 29 Juni 2020 – Senin, 28 Desember 2020

Hari Kerja Selama Magang	: Senin – Jumat
Jam Kerja	: 09.00 – 18.00
Masa Kerja Magang	: 6 (enam) bulan
Posisi Kerja Magang	: <i>Industrial Marketing Promotion Intern</i>

1.3.1. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum penulis melakukan praktik kerja magang di CFLD International (Indonesia), ada beberapa hal yang dilakukan dalam proses pembentukan laporan praktik kerja magang yang penulis kerjakan. Berikut adalah prosedur yang dilakukan oleh penulis:

1. Mengirimkan *Curriculum Vitae* dan *Cover Letter* kepada pihak CFLD International (Indonesia) melalui email yang tertera;
2. Melakukan sesi wawancara dengan Ibu Kemala Tampubolon selaku kepala divisi *marketing* di departemen *Industry Development Center* pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 14.30 secara *online* dan juga dengan Ibu Sylvana selaku *Talent Acquisition Supervisor* pada tanggal 19 Juni 2020;
3. Mengirimkan *soft copy* KTP, *cover letter* rekening tabungan, *Curriculum Vitae*, dan transkrip nilai ke Ibu Sylvana melalui WhatsApp dan juga mengunduh aplikasi WeChat untuk komputer dan *smartphone*;
4. Mendapatkan *acceptance letter* melalui email dan juga *internship guidelines* dari pihak CFLD International (Indonesia);
5. Pada tanggal 29 Juni 2020 penulis memulai praktik kerja magang dengan sistem *Work From Office* dan *Work From Home* selama satu minggu melalui pembagian *shift* tim A dan tim B dari Senin hingga Jumat selama periode magang yang ditetapkan;
6. Mengajukan surat pengantar kerja magang kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara yang ditujukan kepada perusahaan dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen;
7. Melakukan pengisian absensi magang selama periode magang berjalan;
8. Pengisian dokumen-dokumen terkait dengan praktik kerja magang yaitu lembar kartu kerja magang, lembar kehadiran magang, lembar realisasi kerja magang,

formulir penilaian magang, dan formulir laporan kerja magang yang disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara;

9. Melakukan penyusunan laporan praktik kerja magang;
10. Mengikuti bimbingan magang dengan dosen pembimbing;
11. Melakukan sidang praktik kerja magang.